

HORIZON OF STRENGTH

Katalog ini dicetak dalam rangka fasilitasi
Pameran Seni Kriya Indonesia

Indonesian Contemporary Metal Art
THE HORIZON OF STRENGTH

Diselenggarakan oleh:
Direktorat Pengembangan Seni Rupa,
Ditjen Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif - RI

Penanggung Jawab Pameran

Watie Moerany

Ketua Pelaksana

Yusuf Hartanto

Koordinator Pameran, Edukasi dan Kerja Sama

Andi Marlina
Eddy Susilo

Kurator

Asmudjo J. Irianto
Rizki A. Zaelani

Asisten Kurator

Indina Asri Andamari
Maharani Mancanagara

Koordinator dan Dokumentasi

Artadi
Jumaldi

Desain dan Tata Letak Katalog

Aulia Ibrahim Yeru
Ivan Reyhan
Zahra Sausan Pratiwi

HORIZON OF STRENGTH

THE
HORIZON
OF STRENGTH

THE
HORIZON

Adi Gunawan	Ketut Moniarta	Theresia Agustina Sitompul
Agus Suwage	Ki Mujar Sangkerta	Timbul Raharjo
Akhmad Nizam	Koto Gadang	Titiana Irawani
Ali Robin	Kriya Nusantara (Abdul Sobur)	Yani Mariyani Sastranegara
Alvi Lufiani	Laksmi Shitaesmi	Yanna Diah
Anusapati	Hariadi Sabar	Yosefa Pratiwi Aulia
Awan Simatupang	Muchamad Tahfur	Yuli Prayitno
Basuki Teguh Yuwono	Muhammad Mansur	
Benny Messa	Mujirun	
Bierkko	Musyaffa	
Budi Adi Nugroho	Nirwan Yusuf	
Budi Hartono	Nurrachmat Widiasena	
Chrysanti Angge	Octora	
Deden Sambas	Pandansari Kusumo	
Dhyani Widiyanti Hendranto	Pintor Sirait	
Dolorosa Sinaga	Prie Ernalina	
Donna Angelina	Ramadhani Kurniawan	
Entang Wiharso	Rispul	
Faisal Habibi	Rr. Grees Manupasa	
Fendi Adiatmono	Runa Jewellery	
I Gde Suryawan	Septian Harriyoga	
I Wayan Sujana Suklu	Sigit Pamungkas	
Ichwan Noor	Sri Astari Rasyid	
Indra (Ujang)	T. Kardin Pisau Indonesia	
Ketut Moniarta	Teguh Ostenrik	

I Wayan Sujana Suklu

I Wayan Sudjana Suklu (dikenal luas sebagai Suklu) lahir pada 6 Februari 1967, di Klungkung Bali. Lulusan ISI Denpasar ini adalah pelopor—dan kini menjadi *chairman*—Batu Belah Artspace, suatu ruang yang berfungsi sebagai galeri dan wadah bagi kegiatan seniman muda di Bali. Suklu merupakan seorang seniman yang aktif berkarya seni. Tercatat sebanyak sebelas pameran tunggal pernah ia gelar. Pameran tunggal terakhirnya diselenggarakan pada tahun 2012 dengan judul "*The Unseen Things*", di Komaneka Fine Art Gallery, Ubud, Bali.

Suklu merupakan seorang seniman lintas medium. Sulit untuk menetapkan kategori bagi kegiatan berkeseniannya, karena karyanya di masa lalu tercatat meliputi berbagai media, yakni: lukis, patung, instalasi juga *performance art*. Suklu juga dikenal gemar mengeksplorasi material *indigenous* atau bahan yang khas "keindonesiaannya," seperti bambu atau rotan.

Pada Pameran kali ini Suklu menghadirkan sebuah karya berjudul "Purnama Kelima." Karya yang dibuat dari material berupa plat besi ini diolah dengan teknik *hammering* (kenteng) dan las. Suklu mengelas plat besi sehingga bentuk yang hendak ditampilkan menciptakan jalur soket atau bolongan yang tembus hingga ke dinding. Dalam "Purnama Kelima" Suklu menciptakan stilasi dari gejala alam yang menghadirkan langit berpurnama. Jalur ceruk yang dihasilkan teknik las, memberikan efek kehadiran waktu, terlebih saat berkorespondensi dengan dimensi karya yang cenderung berukuran landscape/horizontal. Hasil tempaan teknik *hammering* menciptakan pola tekuk tak beraturan, yang saat tertimpa cahaya justru berfungsi memberi efek pendar cahaya bagi stilasi bentuk purnama.



I Wayan Sujana Suklu
Purnama Kelima
50 x 250 cm
plat besi
las dan kenteng
2013